

**PERAN WANITA KARIR
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 2-4 TAHUN
(STUDI KASUS DI TEMPAT PENITIPAN ANAK AVICIENA DUSUN
MAGUWO BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Sari Rohmawati

NPM: 20140720248, Email: sarirohrawati21@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PERAN WANITA KARIR
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 2-4 TAHUN
(STUDI KASUS DI TEMPAT PENITIPAN ANAK AVICIENA DUSUN
MAGUWO BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sari Rohmawati

NPM : 20140720248

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

NIK. 196720303200004 113 034

**PERAN WANITA KARIR
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 2-4 TAHUN
(STUDI KASUS DI TEMPAT PENITIPAN ANAK AVICIENA DUSUN
MAGUWO BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL)**

Oleh:

Sari Rohmawati

NPM 20140720248, Email: sarirohmawati21@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, dan peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Baguntapan, Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subyeknya adalah ibu yang mempunyai pekerjaan dan menitipkan anaknya yang berusia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian selanjutnya dilakukan proses pengolahan data menggunakan proses analisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan hingga tuntas, yang kemudian dirangkum dalam sebuah lapran ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan profil wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena dapat diketahui bahwa kesempatan wanita untuk bekerja sangat besar namun, harus tepat dalam memilih pekerjaan, mempunyai kesadaran tentang pentingnya

pendidikan anak termasuk akhlak, dan kemampuan untuk dapat mengatur waktu agar lebih bermakna. (2) Peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena adalah ibu sebagai penyedia utama kebutuhan anak, ibu sebagai pemberi perhatian, ibu sebagai pemberi teladan, ibu sebagai pemberi dukungan, dan ibu sebagai pemberi nasihat. Keseluruhan peran tersebut telah dilakukan dengan baik.

Kata-Kata Kunci : Peran Wanita Karir, Pendidikan Akhlak, Anak Usia 2-4 Tahun

Abstract

This study aims to determine the profile, and the role of career women to provide moral education for children aged 2-4 years at Aviciena Child Care Center Maguwo Village, Banguntapan Village, Banguntapan District, Bantul Regency.

The type of this research is field research. The subject is mothers who have a job and entrust her 2-4 years old children to Aviciena Child Care Center. This research used descriptive qualitative approach. Data were collected by using instruments such as observation guide, interview guide, and documentation guideline. After the data collected and then tested the credibility of the data or the trust of the research data results, then conducted the process of data processing using the analysis process interactively and lasted continuously and thoroughly, which then summarized in a scientific report.

The results of the study show that: (1) Based on the profile of career woman who entrust 2-4 years old children at Aviciena Child Care Center can be seen that the opportunity of woman to work is very big, but they must be appropriate in choosing the job, have awareness about the importance of children's education including morality, and the ability to manage time to be meaningful. (2) The role of career woman to give moral education for children aged 2-4 years at Aviciena Child Care Center are mothers as the main provider of child need, mother as the caregiver, mother as the exemplary giver, mother as the supporter, and mother as advisers. The whole role has been done well.

Keywords: *Role of Career Women, Moral Education, 2-4 Years Old Children*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, kedudukan wanita untuk andil dalam dunia karir sangat terbuka lebar. Akan tetapi menjadi seorang wanita karir tentu akan membawa dampak tersendiri bagi ibu, terutama ibu yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak. Sebagian besar permasalahan yang dihadapi oleh wanita karir yang sudah berkeluarga adalah harus membagi waktu antara pekerjaan di dalam rumah tangga dan pekerjaan di luar rumah tangga (publik). Terlebih untuk wanita karir yang telah mempunyai anak usia dini, Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adapun berdasarkan para pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun (Mansur, 2005:87). yang mana pada usia tersebut anak masih sangat membutuhkan pendampingan dari orang tua khususnya adalah ibu.

Di dalam al-Qur'an surat at-Tahrim ayat 6 diterangkan bahwa anak merupakan amanat yang harus dijaga dengan baik, karena kelak di akhirat orang tua akan dimintai pertanggung jawaban. Tanggung jawab orang tua untuk anak sangat banyak sekali, salah satu diantaranya adalah memberikan pendidikan akhlak. Sebab akhlak merupakan pondasi yang paling dasar, maka alangkah baiknya sejak usia dini anak mendapatkan stimulasi dan dibiasakan untuk berperilaku akhlak yang baik. Namun, bagaimana jika orang tua khususnya ibu yang merupakan pendidik utama untuk anak mempunyai tanggung jawab lain (berkarir), dan menyebabkan waktu untuk bersama dengan anak menjadi terbatas? Orang tua yang mempunyai kesibukan dengan karirnya sudah tentu berupaya untuk menitipkan anaknya pada orang lain yang dianggap mampu untuk menggantikan peran orang tua kepada anak selama ditinggal bekerja. Sekarang ini sebagian besar orang tua menitipkan anak yang masih berusia dini pada lembaga PAUD yang mempunyai program Tempat Penitipan anak (TPA). Tempat penitipan anak (TPA) merupakan program kesejahteraan anak yang dapat

menyelenggarakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara terintegrasi dengan perawatan dan pengasuhan anak sejak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun. (<https://setjen.pu.go.id/biroumum/index.php/product/show/8>)

Di dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul memiliki beberapa Lembaga PAUD yang mempunyai program Tempat Penitipan Anak (TPA) yang lebih terkenal disebut dengan *daycare*. Salah satu di antaranya adalah Lembaga PAUD Aviciena yang beralamat di jalan cendrawasih RT 14/RW 27 Maguwo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul. Di Lembaga ini menerima penitipan anak mulai dari usia 3 bulan-6 tahun. Sesuai dengan paparan permasalahan diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada fenomena dan masalah tersebut, ditengah padatnya jadwal kerja ibu, bagaimanakah cara ibu untuk dapat mengkondisikan anak dan memberikan pendidikan akhlak, maka dari itu penulis memutuskan untuk mengambil judul dalam skripsi ini adalah, “Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia 2-4 Tahun (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul)”.

Adapun pokok masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah profil wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul?; dan (2) bagaimanakah peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul? Maka, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui profil, dan peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena Dusun Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Sebagaimana diketahui bahwa peran wanita dalam perspektif Islam dibedakan menjadi 3 yakni, wanita sebagai ibu, wanita sebagai istri, dan wanita sebagai anggota masyarakat (Ermawati, 2016:61). Adapun peran ibu dalam pendidikan anak yakni, ibu berperan sebagai suri tauladan yang baik dan ibu berperan sebagai pemberi motivasi bagi kelangsungan hidup anak (<http://www.keluargasakina.com>). Di dalam ajaran Islam tidak melarang seorang wanita untuk bekerja, asal sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh syariat.

Seperti, menggunakan pakaian yang menutup aurat, tidak *tabarruj*, tidak melunakkan dan mendesahkan suara yang akan mengundang syahwat kaum laki-laki, menjaga pandangan, aman dari fitnah, dan mendapatkan izin dari orang tua atau suami (Mahmud, Gunawan, dan Yulianingsih, 2013:177). Meskipun seorang ibu mempunyai tanggung jawab bekerja (publik), namun peran sebagai ibu dalam memberikan pendidikan untuk anak lebih utama, khususnya pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak maksudnya adalah pendidikan yang mengenai dasar-dasar akhlak (moral) dan keutamaan perangai, perilaku, dan sikap yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak hingga ia menjadi orang yang dewasa sebagai bekal dalam mengarungi hidupnya (Ulwan, 1981:174). Adapun sebaiknya pendidikan akhlak yang diajarkan adalah akhlak yang terpuji dan di biasakan sejak anak masih pada usia dini. Dalam upaya mendidik anak pada usia dini tersebut tentu orang tua khususnya ibu perlu memperhatikan beberapa hal baik secara fisik maupun psikologi anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model penelitian *Field Research* atau biasa yang disebut dengan penelitian lapangan (Hasan, 2002: 23). Dalam proses penelitian, penting sekali menggunakan suatu pendekatan dalam melakukan prosesnya. Dalam metode ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang dilakukan yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan tidak menambah-nambahkan apapun atau apa adanya (Sukardi, 2009: 157).

Lokasi penelitian ini adalah Tempat Penitipan Anak (TPA) Aviciena yang beralamatkan di Jl. Cendrawasih, Rt.16 Rw.27 Dusun Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Di lembaga tersebut menerima penitipan anak mulai dari usia 3 bulan-6 tahun. Adapun penulis melakukan penelitian di kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail yang rata-rata usia anak mencapai 2-4 tahun dan masih berada pada kelompok bermain (kb). Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa ibu yang mempunyai pekerjaan (karir) dan

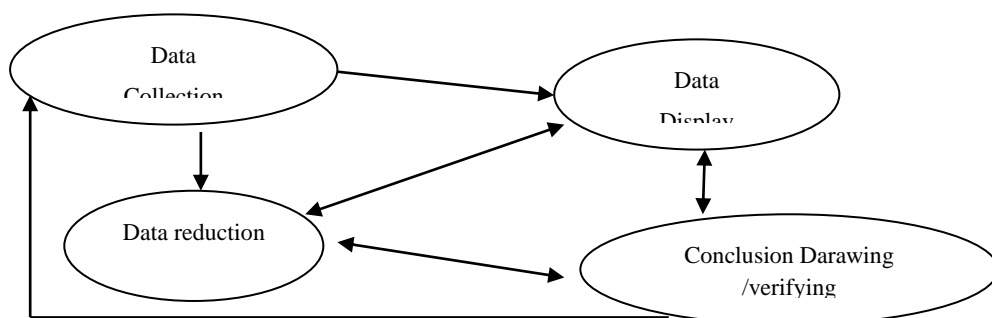
menitipkan anak mereka di lembaga tersebut khususnya di kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode yaitu, (1) metode observasi, dalam metode observasi pengumpulan data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bahan mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, maupun proses perubahan suatu hal yang nampak (surachnad, 1972:158). Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, jadi penulis tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang di observasikan. Data akan dihimpun dalam observasi ini antara lain ibu sebagai subjek penelitian dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena dusun Maguwo, Bnaguntapan, Banguntapan, Bantul; (2) metode wawancara, yaitu cara memperoleh data atau tanya jawab informasi tentang wanita karir dalam pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena yang dilakukan secara dialog dengan orang yang dibutuhkan keterangannya tetntang suatu masalah. Adapun pihak pihak yang penulis hubungi atau penulis pilih sebagai informan adalah kepala Lembaga TPA Aviciena, guru kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail, dan wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di lembaga TPA Aviciena; dan (3) Metode Dokumentasi, data dalam peneliti.an kualitatif pada umumnya diperoleh dari sumber manusia atau human resources melalui observasi dan wawancara. Di samping itu pula, ada sumber yang berasal bukan dari manusia, antara lain berupa dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi (M. Junaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, 2012:200). Dokumen dalam penelitian ini berupa pengumpulan dokumen-dokumen yang penulis lakukan di Tempat Penitipan Anak Aviciena.

Setelah data terkumpul penulis melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif diantaranya adalah, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui maupun sumber data yang baru, dengan tujuan menumbuhkan keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2009:368). Peningkatan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2009:370). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009:372). Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009:374). Menggunakan bahan dan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti (Sugiyono, 2009:375). *Member chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data sesuai yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Sementara itu teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.



Gambar. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
 Sumber: Miles dan Hubermen (Sugiyono, 2009: 338)

Adapun langkah-langkah model analisis interaktif dalam penelitian ini adalah, (1) mengumpulkan data, maksudnya data mentah yang diambil dari lapangan kemudian dirapikan menjadi catatan yang baik; (2) reduksi data, adalah

data yang telah dikumpulkan umumnya berbentuk *field note* dan belum tersusun dengan baik, sehingga akan sulit untuk dianalisis jika tidak direduksi. Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang dan dikurangkan. Selanjutnya proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang diteliti; dan (3) penyajian data, data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, tulisan, yang tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Peran Waita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia 2-4 Tahun (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul)” berikut ini akan penulis bahas mengenai profil, dan peran wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena. Mengenai uraian tentang profil wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun (ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail) adalah sebagai berikut:

Pertama mengenai data pribadi ibu yang di dalamnya meliputi, (1) usia ibu, usia mempunyai pengaruh bagi seseorang wanita dalam motivasi melakukan pekerjaan (publik). Berdasarkan hasil dokumentasi menyatakan bahwa rata-rata ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail berusia 29-43 tahun, dan yang paling banyak adalah berusia 29 tahun. Dari data yang didapat dapat dipahami bahwa usia yang masih produktif menjadikan faktor keinginan untuk bekerja; (2) jenjang pendidikan, berdasarkan hasil dokumentasi menerangkan bahwa jenjang pendidikan ibu dari kelas Nabi Adam dan Ismail mulai dari SMA, D3, S1, dan S2, sebagian besar sudah menempus jenjang pendidikan S1. Dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan menjadikan seseorang sadar akan pentingnya pendidikan termasuk juga pendidikan untuk anaknya, khususnya adalah pendidikan akhlak; (3) jenis pekerjaan, dari hasil dokumentasi menerangkan

bahwa jenis pekerjaan ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail diantaranya, guru, PNS, karyawan swasta, dan dosen. Sebagian besar ibu bekerja sebagai karyawan swasta. Hasil dari dokumentasi di atas diperkuat dengan wawancara dengan ibu Yayuk Sri Wahyuni S.Psi. (kepala lembaga TPA Aviciena) menyatakan bahwa, sebagian besar ibu bekerja di lembaga atau perusahaan tertentu. Yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan masing-masing; (4) jam kerja, berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis peroleh, jam kerja ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail termasuk lama mencapai 6-8 jam dengan 5-6 hari kerja. Faktor waktu ini yang sering menjadikan kendala untuk dapat maksimal dalam menjalankan peran sebagai ibu dan peran dalam bekerja (publik); (5) penghasilan tiap bulan, berdasarkan hasil dokumentasi mengenai penghasilan tiap bulan ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail cukup tinggi, maka penulis juga membandingkan penghasilan tersebut dengan penghasilan suami (ayah anak), hasilnya menunjukkan bahwa penghasilan ibu setaraf dengan penghasilan ayah namun ada penghasilan ayah yang masih lebih tinggi dari penghasilan ibu. Dari uraian sebelumnya dapat dipahami bahwa dalam berkarya (berkarir), tidak dibedakan pengakuan dan apresiasi terhadap kinerja atas dasar jenis kelamin termasuk dalam menerima gaji (penghasilan); dan (6) masa kerja, berdasarkan hasil dokumentasi mengenai masa kerja ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail, di peroleh data bahwa masa kerja ibu mulai dari 1 Tahun-20 Tahun. Yang paling banyak adalah masa kerja selama 6-10 tahun. Semakin lama masa kerja menggambarkan loyalitas dan konsistensi yang tinggi pada seorang pekerja. Hal ini memungkinkan juga untuk peningkatan jabatan/status dalam sebuah pekerjaan tertentu, contohnya adalah *PNS*.

Kedua mengenai pandangan tentang wanita karir, yaitu dapat dipandang dari, (1) sisi positif, menerangkan bahwa menjadi wanita karir itu bagus baik bagi yang belum berkeluarga atau sudah berkeluarga dan mempunyai anak. Tentunya, tujuan menjadi wanita karir tidak semata – mata untuk bekerja dan mencari uang guna membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga semata, melainkan juga sebagai sarana bersosialisasi, belajar dan menambah wawasan,

mengembangkan diri, dan menyalurkan bakat; dan (2) sisi negatif, yang menerangkan dalam menjalankan karir bagi seorang wanita yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak tidaklah mudah karena harus dapat membagi dan mengatur waktu sebaik mungkin agar dapat profesional dalam karir publik dan pekerjaan rumah tangga termasuk melayani suami dan mendampingi anak. Karena kewajiban mengurus keluarga lebih utama. Namun, jika dapat mengatur waktu dengan baik maka tidak masalah bagi seorang ibu untuk menjadi wanita karir.

Ketiga mengenai faktor-faktor pendorong menjadi wanita karir. Beberapa hal yang menjadikan alasan ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail berdasarkan hasil wawancara, kesimpulannya adalah sebagai berikut, (1) karena faktor ekonomi, untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini terjadi karena faktor ekonomi keluarga yang terus meningkat sehingga menuntut ibu untuk bekerja; (2) sudah mendapatkan izin dari suami merupakan salah satu syarat diperbolehkannya seorang istri untuk bekerja menurut ajaran Islam.; (3) dorongan dari dalam diri sendiri untuk membina pekerjaan. Hal ini terjadi sebagai wujud aktualisasi diri ibu, misalnya apabila ibu seorang sarjana akan lebih memilih bekerja untuk membina pekerjaan; (4) faktor lingkungan sehingga dapat memotivasi pada diri seseorang (wanita) untuk bekerja; (5) sudah terbiasa bekerja sebelum membina keluarga. Sehingga akan merasa bosan jika hanya sekedar mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan tersa lebih nyaman ketika memiliki pekerjaan; dan (6) sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan bakat. Dengan bekerja dapat menambah wawasan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengasuhan kepada anak-anak.

Di dalam ajaran agama Islam, yang bersumber dari al- Qur'an dan al-hadis, tidak mempersempit gerak langkah wanita atau perempuan untuk andil dalam dunia karir atau pekerjaan, baik yang bersifat sosial maupun *profit oriented* (berorientasi keuntungan) seperti berdagang, bahkan bekerja pada sektor-sektor pelayanan jasa, seperti menjadi guru, dosen dan pada institusi pemerintahan serta yang lainnya. Tidak disyariatkan pula dalam ajaran agama Islam untuk mengurung wanita di dalam rumah. (Mahmud, Gunawan, dan yulianingsih, 2013 :173).

uraian diatas merupakan gambar umum profil wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena. Selanjutnya penulis akan membahas mengenai peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlak untuk anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena. Tentu saja semua orang tua khususnya ibu sangat mengharapkan mempunyai anak yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama Islam. Begitu juga dengan para ibu dari anak kelas Nabi Adam dan Ismail, di tengah padatnya pekerjaan (publik) mereka tetap berupaya berperan dalam memberikan pendidikan kepada anak. Beberapa peran tersebut di antaranya adalah, *pertama* ibu sebagai penyedia utama untuk anak, maksudnya adalah segala kebutuhan anak baik saat sedang bersama ibu maupun saat anak ditinggal bekerja hendaklah ibu menyiapkan dengan baik. anak yang masih berusia 2-4 tahun tentu belum dapat menyiapkan kebutuhannya sendiri, maka masih perlu bantuan dan arahan dari orang tua. Ketika kebutuhan tersebut tidak disiapkan dengan baik dikhawatirkan akan berdampak tidak baik pada perilaku akhlak anak misalnya, anak akan *marah, malu, dan bersikap tidak baik pada teman (merebut)*.

Kedua Ibu sebagai pemberi perhatian, anak yang masih berusia 2-4 tahun masih sangat membutuhkan perhatian lebih dari orang tua terutama adalah ibu. Ketika anak merasa kurang diperhatikan biasanya anak akan menunjukkan bentuk protes misalnya dengan, *menangis dan marah*, untuk itu sebagai ibu yang mempunyai ikatan batin lebih kuat terhadap anak, seorang ibu hendaknya bersikap *peka* dan dapat memahami kondisi anak.. Ketika ibu bekerja yang menyebabkan waktu dalam kebersamaan anak menjadi terbatas, ada hal yang dapat dilakukan oleh ibu contohnya adalah menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang yang dekat dengan anak ketika anak ditinggal bekerja.

Ketiga ibu sebagai pemberi teladan, pada tahap usia 2-4 merupakan masa dimana anak akan suka meniru apa saja hal-hal yang dia lihat dari orang-orang disekitarnya. Ketika apa yang anak lihat itu adalah hal yang baik maka anak akan mengikuti perbuatan baik tersebut, namun jika anak berada di lingkungan yang kurang baik dan terbiasa melihat perbuatan yang kurang baik dari orang-orang disekitarnya anak pun akan mengikuti hal tersebut. Maka, memberikan teladan

yang baik merupakan cara terbaik supaya dalam memberikan pendidikan akhlak anak. Anak tidak sekedar di suruh-suruh dan di paksa untuk berperilaku akhlak yang baik, melainkan anak melihat secara langsung praktik pengamalan-pengamalan akhlak terpuji dari orang tua khususnya adalah ibu.

Kemempat ibu sebagai pemberi dukungan, pada tahap perkembangan anak usia 2-4 tahun rata-rata anak dalam mengerjakan sesuatu masih tergantung dengan *mood*, saat *mood* anak sedang baik anak biasanya akan semangat dan senang dalam mengerjakan sesuatu, ketika orang tua memberikan pengarahan anak akan patuh pada pengarahan tersebut. Namun ketika *mood* sedang tidak baik maka hal yang terjadi adalah sebaliknya. Dalam memberikan dukungan untuk menunjang perilaku akhlak yang baik untuk anak dapat dilakukan dengan cara menyupport anak dengan kata-kata motivasi yang mudah dipahami oleh anak, memberikan apresiasi dengan sikap gembira pada anak, memberi pujian, dan memberi hadiah.

Keempat ibu sebagai pemberi nasihat, sebagai orang tua memberikan nasihat kepada anak adalah hal yang sangat layak. Tidak hanya memberikan pujian-pujian saja untuk dapat mengantarkan anak untuk dapat menjadi pribadi yang berakhlak baik, akan tetapi memberikan nasihat pun sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan pada hubungan antara ibu dan anak. Tentu saja memberikan nasihat untuk anak usia dini memang tidak mudah. Memberikan nasihat untuk anak yang masih berusia dini dapat dilakukan dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak, disisipkan melalui kisah-kisah (metode cerita), melalui hadits-hadits sederhana, dan meminta bantuan dari pihak lain yaitu orang yang bersama anak ketika ibu bekerja.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia 2-4 Tahun (Studi Kasus di Tempat Penitipan Anak Aviciena Dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul) berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan profil wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak aviciena dapat diketahui kesempatan wanita untuk

bekerja sangat luas, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu, hendaknya tepat dalam memilih pekerjaan, mempunyai kesadaran tentang pentingnya pendidikan untuk anak termasuk akhlak, dan kemampuan untuk mengatur waktu agar bisa lebih bermakna.

2. Peran wanita karir dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di Tempat Penitipan Anak Aviciena diantaranya ibu sebagai penyedia utama kebutuhan anak, ibu sebagai pemberi perhatian, ibu sebagai pemberi teladan, ibu sebagai pemberi dukungan dan ibu sebagai pemberi nasihat. Keseluruhan peran tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nasih Ulwan. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: CV. As-Syifa.
- Anonim. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ermawati, Siti. 2016. *Peran Ganda Wanita Karier. Jurnal Edutama* , Vol.2. No.2.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mahmud; Gunawan, Heri; dan Yulianingsih, Yuyun. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Surachnad, Winarno. 1972. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- <http://www.keluargasakina.com>. Diakses pada 10 Maret 2018
- <https://setjen.pu.go.id/biroumum/index.php/product/show/8>. Diakses pada 10 Maret 2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag.
NIK : 196720303200004113034

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sari Rohmawati
NPM : 20140720248
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Naskah Ringkas : Peran Wanita Karir
Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia 2-4 tahun
(Studi kasus di Tempat Penitipan Anak Avisiena
Dusun Maguwo Banguntapan Banguntapan Bantul)

Hasil Tes Turnitin* : 16 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dosen Pembimbing Skripsi,

(Drs. Marsudi Iman, M.Ag....)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Sari Rohmawati

Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NIM : 20140720248

Judul : PERAN WANITA KARIR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 2 - 4 TAHUN (STUDI KASUS DI TEMPAT PENITIPAN ANAK AVICIENA DUSUN MAGUWO BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL)

Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Imam, M.Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **16%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Menggetahui
Ka. Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-06-06
yang melaksanakan pengecekan

Eko Kurniawan, SIP.